

KURSUS LEPKOM: GOLANG FOR BEGINNER

Pre Test 1

1. Untuk menjalankan perintah untuk melakukan perbaikan pada paket menggunakan perintah :
 - a. env
 - b. fix
 - c. build
 - d. doc
2. Folder yang berisi file hasil kompilasi terdapat pada :
 - a. pkg
 - b. srs
 - c. bin
 - d. src
3. Untuk melakukan testing paket-paket Go menggunakan perintah :
 - a. fix
 - b. build
 - c. run
 - d. test
4. Perintah Go build digunakan untuk:
 - a. Menampilkan dokumentasi paket atau simbol
 - b. Melakukan kompilasi paket dan dependensi
 - c. Menghapus file-file object atau file executable
 - d. Menampilkan pengaturan pada Go
5. Untuk menampilkan versi Go menggunakan perintah :
 - a. test
 - b. env
 - c. version
 - d. run
6. Variable GOROOT adalah :
 - a. path dimana Go SDK tersimpan
 - b. hasil kompilasi dan install paket
 - c. berisi file executable hasil build
 - d. direktori tempat proyek Golang
7. Folder yang berisi file executable hasil build terdapat pada :
 - a. bin
 - b. pkg
 - c. srs
 - d. src
8. Bahasa pemrograman Go (Golang) tersedia untuk platform:
 - a. Semua Benar
 - b. Windows
 - c. MacOS
 - d. Linux
9. Perintah Go doc digunakan untuk:
 - a. Melakukan kompilasi paket dan dependensi
 - b. Menampilkan dokumentasi paket atau simbol
 - c. Menghapus file-file object atau file executable
 - d. Menampilkan pengaturan pada Go
10. Untuk kompilasi dan install paket serta dependensinya menggunakan perintah :
 - a. test
 - b. version
 - c. install
 - d. get
11. Perintah Go env digunakan untuk:
 - a. Menghapus file-file object atau file executable
 - b. Menampilkan dokumentasi paket atau simbol
 - c. Menampilkan pengaturan pada Go
 - d. Melakukan kompilasi paket dan dependensi
12. Perintah Go clean digunakan untuk:
 - a. Melakukan kompilasi paket dan dependensi
 - b. Menghapus file-file object atau file executable
 - c. Menampilkan pengaturan pada Go
 - d. Menampilkan dokumentasi paket atau simbol
13. Folder src adalah :
 - a. berisi file hasil kompilasi
 - b. path dimana proyek Golang disimpan
 - c. berisi file executable hasil build
 - d. penyimpanan instalasi
14. Untuk kompilasi dan menjalankan aplikasi Go (non-library) menggunakan perintah :
 - a. env
 - b. run
 - c. fix
 - d. build
15. Perintah Go tool digunakan untuk:
 - a. Melakukan kompilasi paket dan dependensi
 - b. Menampilkan pengaturan pada Go
 - c. Menjalankan perintah spesifik pada go tool
 - d. Menghapus file-file object atau file executable

1. Perintah Go tool digunakan untuk:
 - a. Menampilkan pengaturan pada Go
 - b. Melakukan kompilasi paket dan dependensi
 - c. Menjalankan perintah spesifik pada go tool
 - d. Menghapus file-file object atau file executable
2. Untuk melakukan testing paket-paket Go menggunakan perintah :
 - a. fix
 - b. test
 - c. run
 - d. build
3. Variable GOROOT adalah :
 - a. path dimana Go SDK tersimpan
 - b. berisi file executable hasil build
 - c. hasil kompilasi dan install paket
 - d. direktori tempat proyek Golang
4. Untuk menampilkan versi Go menggunakan perintah :
 - a. test
 - b. run
 - c. version
 - d. env
5. Perintah Go fix digunakan untuk:
 - a. Melakukan kompilasi paket dan dependensi
 - b. Menampilkan pengaturan pada Go
 - c. Menghapus file-file object atau file executable
 - d. Menjalankan perintah untuk melakukan perbaikan pada paket
6. Perintah Go list digunakan untuk:
 - a. Menampilkan list paket
 - b. Menampilkan pengaturan pada Go
 - c. Menampilkan dokumentasi paket atau simbol
 - d. Menghapus file-file object atau file executable
7. Perintah Go version digunakan untuk:
 - a. Menampilkan dokumentasi paket atau simbol
 - b. Menampilkan versi Go
 - c. Menghapus file-file object atau file executable
 - d. Melakukan kompilasi paket dan dependensi
8. Variable GOPATH adalah :
 - a. hasil kompilasi dan install paket
 - b. berisi file executable hasil build
 - c. direktori tempat proyek Golang
 - d. path dimana Go SDK tersimpan
9. Untuk kompilasi dan install paket serta dependensinya menggunakan perintah :
 - a. test
 - b. get
 - c. version
 - d. install
10. Folder scr adalah :
 - a. path dimana proyek Golang disimpan
 - b. penyimpanan instalasi
 - c. berisi file executable hasil build
 - d. berisi file hasil kompilasi
11. Untuk menjalankan perintah untuk melakukan format code menggunakan perintah :
 - a. doc
 - b. build
 - c. fix
 - d. fmt
12. Untuk menghasilkan file-file Go melalui source menggunakan perintah :
 - a. build
 - b. generate
 - c. fix
 - d. env
13. Folder yang berisi file executable hasil build terdapat pada :
 - a. srs
 - b. src
 - c. bin
 - d. pkg
14. Perintah Go vet digunakan untuk:
 - a. Menampilkan dokumentasi paket atau simbol
 - b. Static analyzer yang berfungsi untuk mencari potensi error pada kode
 - c. Melakukan kompilasi paket dan dependensi
 - d. Menghapus file-file object atau file executable
15. Folder yang berisi file hasil kompilasi terdapat pada :
 - a. bin
 - b. srs
 - c. src
 - d. pkg